**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur yang berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin maju pula bangsa tesebut, demikian sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin terbelakang juga suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah dan warga indonesia harus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan demi mewujudkan bangsa Indonesia yang maju.

Pendidikan sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang antara satu dan yang lainnya saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut seperti kurikulum, proses belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana, prasarana, lingkungan, evaluasi dan sebagainya. Berbagai komponen tersebut tentunya akan memengaruhi kualitas pendidikan yang dijalankan.

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga wajar jika matematika dipelajari di tiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan sampai pendidikan tinggi. Menurut Tiro (2010) tujuan pendidikan matematika di jenjang pendidikan dasar menengah diantaranya mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu yang lain. Bukan hanya pendidikan formal saja, matematika juga dibutuhkan oleh masyarakat secara umum dalam menjalankan aktifitas kesehariannya.

Pada kenyataannya, tidak sedikit juga siswa yang mempelajari matematika menemukan kesulitan dalam memahami matematika. Sehingga ketidakpahaman terhadap matematika akan memengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar matematika yang rendah adalah salah satu indikator ketidakberhasilan dalam pendidikan. Di sisi lain, pemasalahan matematika adalah tidak sedikit juga siswa yang menganggap matematika adalah sesuatu yang menakutkan dan membosankan. Anggapan ini mengakibatkan siswa-siswa tidak aktif dalam belajar matematika dan cendeurung acuh tak acuh dalam belajar matematika. Akibat masalah ini dapat membuat hasil belajar siswa semakin rendah.

Salah satu elemen penting dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Maka guru sebagai pendidik harus berupaya mencari strategi agar peserta didik bisa memahami atau mempelajari matematika dengan mudah. Salah satu upaya yang bisa digunakan oleh guru adalah mencari model ataupun metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan.

Pembelajaran berpusat pada siswa adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran berpusat siswa memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan (Naufal, 2014:4). Selain itu, pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa adalah pembelajaran yang menciptakan kondisi yang menyenangkan.

Salah satu pembelajaran berpusat pada siswa adalah model *quantum teaching*. Menurut DePorter dkk (2000:5) *quantum teaching* adalah pembelajaran dengan pengubahan macam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Dengan adanya interaksi diharapkan mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermamfaat bagi dirinya dan orang lain.

Dalam pembelajaran *quantum teaching,* guru berupaya mengaitkan apa yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, *quantum teaching* berusaha mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana belajar yang meriah dan menyenangkan. Dengan adanya pemahaman materi yang baik dan suasana belajar yang menyenangkan maka hasil belajar siswa pun dapat menjadi lebih baik.

Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “efek *quantum teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasil belajar matematika siswa semakin lebih baik.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching*?
2. Bagaimana deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat efek pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis ingin mendapatkan jawaban dari masalah tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching*.
2. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui efek pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT WI.
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan guru sebagai bahan masukan dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar matematika sehingga hasil belajar matematikanya lebih baik.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
4. Bagi peneliti, peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran *quantum teaching* dan bagi penelitian lain dapat menjadikannya referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.